

# **DIGITALISASI DI ERA REV 4.0 TERHADAP PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM “PRATIWIE COLLECTION” PELAIHARI**

M. Irwan

Drs. H. Akhmad Samhudi, MM

Siti Raesa Rizki Pardani, SE, MM

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, Kalimantan Selatan Indonesia 18310825

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, Kalimantan Selatan Indonesia 195 99103 1002

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, Kalimantan Selatan Indonesia 061 504 893

Email : [M.Irwan18310825@gmail.com](mailto:M.Irwan18310825@gmail.com)

Tlp : 0882 2398 5983

## **ABSTRAK**

**M. Irwan. 2022. Digitalisasi di Era Rev 4.0 Terhadap Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pratiwie Collection Pelaihari. Pembimbing I : H. Akhmad Samhudi, Pembimbing II Siti Raesa Rizki Pardani**

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Untuk menganalisis digitalisasi di Era Rev 4.0 terhadap laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM Pratiwie Collection Pelaihari. 2) Untuk menganalisis digitalisasi di Era Rev 4.0 terhadap laporan keuangan yang seharusnya.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Analisis data yang digunakan untuk menyusun skripsi ini menggunakan analisis deskriptif (penyajian data). Dengan metode ini data dikumpulkan, disusun, dan diterapkan sehingga memberikan keterangan yang jelas dan lengkap guna memecahkan masalah yang diteliti dan diharapkan dapat memberikan gambaran yang obyektif mengenai obyek yang diteliti

Berdasarkan penelitian tentang Digitalisasi di Era Rev 4.0 Terhadap Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pratiwie Collection. 1) Digitalisasi di Era Rev 4.0 terhadap Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pratiwie Collection yang selama ini , pencatatan dan penyusunan laporan keuangan Pratiwie Collection masih sangat sederhana dan manual. Pencatatan dilakukan untuk mengetahui berapa besar pengeluaran seperti arus kas untuk mengetahui pemasukan seperti penambahan kas dan modal dari pemilik usaha atau pendapatan dari penjualan, beban gaji, dan data aset. Meskipun dalam pencatatannya sudah bagus, tapi belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Pencatatan dibuat berdasarkan pemahaman pemilik usaha. 2) Digitalisasi UMKM di Era Rev 4.0 terhadap penerapan Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM Pratiwie Collection yang seharusnya, pembukuan laporan keuangan harus dilakukan dengan jelas, Pratiwie Collection dapat menerapkan siklus pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM agar dapat terlihat pendapatan, untung atau rugi usahanya selama ini. Setiap transaksi yang dilakukan di Pratiwie Collection harus dicatat dan disertai bukti dukung. Dari transaksi tersebut harus dibuatkan jurnal umum. Selanjutnya dilakukan pemisahan sesuai dengan nama akun masing-masing dalam buku besar. Dilanjutkan dengan pembuatan neraca saldo, Bila semuanya sudah dilakukan untuk memudahkan dalam membuat laporan keuangan dibuatkan neraca lajur. Setelah semuanya dilakukan baru membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laba rugi, perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan

Kata Kunci : Penerapan Digitalisasi, Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

## **ABSTRACT**

M. Irwan. 2022. *Digitization in the Rev 4.0 Era on the Implementation of Financial Reports Based on SAK EMKM Pratiwie Collection Pelaihari*. Advisor I : H. Akhmad Samhudi, Advisor II Siti Raesa Rizki Pardani

*This study aims to: 1) To analyze digitization in the Rev 4.0 Era of financial reports based on SAK EMKM Pratiwie Collection Pelaihari. 2) To analyze digitalization in the Rev 4.0 Era of the financial statements that should be.*

*This type of research is qualitative. Analysis of the data used to compile this thesis using descriptive analysis (presentation of data). With this method data is collected, compiled, and applied so as to provide clear and complete information in order to solve the problem under study and is expected to provide an objective picture of the object under study. 1) Digitization in the Rev 4.0 Era of Financial Reports*

*Based on the SAK EMKM Pratiwie Collection, which so far, the recording and preparation of Pratiwie Collection financial reports is still very simple and manual. Recording is done to find out how much expenses such as cash flow to find income such as additional cash and capital from business owners or income from sales, salary expenses, and asset data. Although the recording is good, it is not in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities. The records are made based on the understanding of the business owner. 2) Digitalization of MSMEs in the Rev 4.0 Era on the application of financial reports based on SAK EMKM Pratiwie Collection which should be, the bookkeeping of financial statements must be done clearly, Pratiwie Collection can apply the financial reporting cycle based on SAK EMKM so that the income, profit or loss of its business can be seen so far. Every transaction made in the Pratiwie Collection must be recorded and accompanied by supporting evidence. From these transactions, a general journal must be made. Furthermore, the separation is carried out according to the name of each account in the general ledger. Followed by making a trial balance, when everything has been done to make it easier to make financial reports, a work sheet is made. After everything is done, then make a financial report consisting of a balance sheet, profit and loss, changes in capital, cash flow statements and notes to financial statements*

*Keywords: Work Digitization Discipline, Work Stress, Performance*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Karena usahanya dan zaman yang makin berkembang, sekarang Pratiwie Collection Pelaihari merupakan perusahaan manufaktur karena pemilik memproduksi sendiri barang dagangannya. Toko ini juga melayani pembelian dengan jumlah banyak atau partai tetapi bisa juga satuan atau eceran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan pemilik Pratiwie Collection Pelaihari ditemukan beberapa permasalahan terkait laporan keuangan, laporan keuangan di mata UMKM Pratiwie Collection Pelaihari masih dianggap tidak terlalu penting untuk dilakukan, karena anggapan mereka peningkatan kualitas produklah yang dibutuhkan dalam menghadapi era industri 4.0

Ketidakhahaman UMKM Pratiwie Collection Pelaihari terhadap SAK EMKM disebabkan ketidakpahaman atau tidak pernah mengikuti sosialisasi yang pernah dilakukan dinas koperasi dan UMKM Banjarbaru seperti pelatihan dan pendampingan khususnya laporan keuangan. Digitalisasi dalam Rev 4.0 terkait aktivitas bisnis dan keuangan sangat minim atau hanya dapat diterapkan dengan aktifitas penjualan online, sehingga dampak dari kurangnya pemahaman tersebut berakibat data keuangan tidak dapat disajikan secara wajar dan akurat.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan penulis, pihak Pratiwie Collection Pelaihari tidak memiliki laporan keuangan. Namun pihak toko hanya melakukan pencatatan yang sederhana. Pihak toko melakukan pencatatan terkait transaksi yang terjadi dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

### Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana digitalisasi di Era Rev 4.0 terhadap laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM Pratiwie Collection Pelaihari?
2. Bagaimana digitalisasi di Era Rev 4.0 terhadap laporan keuangan yang seharusnya?

### Tujuan Penelitian Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis digitalisasi di Era Rev 4.0 terhadap laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM Pratiwie Collection Pelaihari.
2. Untuk menganalisis digitalisasi di Era Rev 4.0 terhadap laporan keuangan yang seharusnya.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Pratiwie Collection Jalan Balairejo, No. 23 Angsau Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

### Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

### Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menyusun skripsi ini menggunakan analisis deskriptif (penyajian data). Dengan metode ini data dikumpulkan, disusun, dan diterapkan sehingga memberikan keterangan yang jelas dan lengkap guna memecahkan masalah yang diteliti dan diharapkan dapat memberikan gambaran yang obyektif mengenai obyek yang diteliti

## HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 1) Laporan Arus Kas

Tabel 4.1  
Laporan Arus Kas Desember 2021

|  |            |             |
|--|------------|-------------|
| Saldo Awal                               | 50.000.000 | 50.000.000  |
| <b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>   |            |             |
| Piutang                                  | 25.000.000 | 25.000.000  |
| Penjualan                                | 25.000.000 | 25.000.000  |
| Pembayaran Gaji                          | 5.600.000  |             |
| Total biaya                              | 5.600.000  | (5.600.000) |
| Total arus kas dari aktivitas operasi    |            |             |
| <b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b> |            |             |
| Total arus kas dari aktivitas investasi  |            | -           |
| <b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b> |            |             |

|   |  |                      |
|---|--|----------------------|
| Setoran Modal                           |  |                      |
| Total arus kas dari aktivitas pendanaan |  |                      |
| Saldo akhir                             |  | <b>Rp 94.400.000</b> |

Sumber: Data Diolah (2022)

Tabel 4.2  
Data Karyawan

| No | Nama     | Gaji (Rp) | Lama Bekerja |
|----|----------|-----------|--------------|
| 1  | Endang   | 1.800.000 | 4 tahun      |
| 2  | Sapitri  | 1.800.000 | 4 tahun      |
| 3  | Mahmudah | 2.000.000 | 3 tahun      |

Sumber : Pratiwie Collection, (2022)

Tabel 4.3  
Data Aset

| No | Nama       | Nilai Perolehan (Rp) | Umur Ekonomis | Tahun perolehan | Nilai Sisa (Rp) |
|----|------------|----------------------|---------------|-----------------|-----------------|
| 1  | Bangunan   | 200,000,000          | 20            | 2015            | 180,000,000     |
| 2  | Kendaraan  | 60,000,000           | 5             | 2018            | 55,000,000      |
| 3  | Laptop     | 6,000,000            | 4             | 2019            | 2,500,000       |
| 4  | Printer    | 2,300,000            | 2             | 2020            | 1,300,000       |
| 5  | Meja Kursi | 2,500,000            | 4             | 2020            | 1,200,000       |
| 6  | Etalase    | 2,700,000            | 5             | 2020            | 1,700,000       |
| 7  | Almari     | 1,500,000            | 5             | 2018            | 800,000         |

Sumber : Pratiwie Collection, (2022)

### Pembahasan Hasil Penelitian

Digitalisasi di Era Rev 4.0 terhadap Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pratiwie Collection yang Selama Ini

#### 1. Modal

Modal yang dimiliki oleh Pratiwie Collection sebesar Rp. 282.098.000 yang didapatkan dari modal sendiri dan modal pinjaman

#### 2. Catatan

Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan Pratiwie Collection masih sangat sederhana dan manual. Pencatatan dilakukan untuk mengetahui berapa besar pengeluaran seperti pembelian persediaan, pembayaran hutang, beban listrik dan beban gaji, dan untuk mengetahui pemasukan seperti penambahan kas dan modal dari pemilik usaha atau pendapatan dari penjualan. Meskipun dalam pencatatannya sudah bagus, tapi belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

#### 3. *Leadership Entrepreneur*

Pemilik Pratiwie Collection selama ini sudah merasa menjadi Leader Ship Entrepreneur, karena keberhasilan perusahaan tidak bisa lepas dari seorang Entrepreneur yang mempunyai jiwa Leadership untuk menjadikan perusahaan yang dikelola pemimpin tersebut terus maju dan bertahan

#### 4. Skill Manajemen

Pemilik Pratiwie Collection selama ini sudah merasa menjadi pemimpin dan dapat dikatakan sebagai motivator bagi karyawannya untuk bekerja ke arah pencapaian tujuan tertentu. Dan diterapkan oleh semua jenjang organisasi agar bawahannya dapat bekerja dengan baik dan memiliki semangat yang tinggi untuk kepentingan organisasi.

#### 5. Penggunaan Teknologi`

Pratiwie Collection selama ini sudah menggunakan teknologi sebagai kegiatan usahanya, hal ini dilakukan agar data dapat tercatat dan untuk membuat desain dapat dengan mudah dengan menggunakan laptop yang terkoneksi dengan internet. Transaksi penjualan digital Pratiwie Collection saat ini yang digunakan adalah whatsapp dan face book.

#### 6. Produk dan Inovasi

Pratiwie Collection mengembangkan inovasi berbasis desain dan inovasi berbasis pengembangan bahan komplementer. Dengan adanya inovasi produk yang dilakukan dapat mempertahankan siklus hidup produk dan dapat menaikkan penjualan pada usaha tersebut sehingga tetap dapat bertahan sampai saat ini dengan wilayah pemasaran yang semakin luas.

#### 7. Pemasaran

Pratiwie Collection pemasaran penawaran produk baru kepada pelanggan, dilakukan untuk menumbuhkan kepercayaan merek pada pelanggan. dengan dilakukan secara langsung dan secara online, tentunya mempunyai harapan yang bersifat berkelanjutan dalam strategi pemasarannya, yakni jangka panjang dalam memenuhi kebutuhan pasar dan menjadi perusahaan unggulan melalui produk yang ditawarkan tersebut.

Untuk unggul dalam memenangkan persaingan pasar, kepercayaan merek suatu Online shop pada diri pelanggan haruslah timbul, kepercayaan merek suatu Online shop merupakan salah satu harapan dan tujuan sebuah Online shop dari kegiatan promosinya, yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kualitas informasi, pengalaman sebelumnya, dan keamanan.

### **Digitalisasi di Era Rev 4.0 terhadap Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pratiwie Collection yang seharusnya**

#### 1) Setiap transaksi yang dilakukan di Pratiwie Collection harus dicatat dan disertai bukti dukung

Pencatatan di Pratiwie Collection wajib dilakukan untuk mengetahui alur barang, berapa nominal barang tersebut, bagaimana pembayarannya dan lain sebagainya

Tabel 4.8  
Pencatatan Alur Keluar Barang

| No | Pembeli | Nama barang          | Qty | Harga  | Total   | Pembayaran    |
|----|---------|----------------------|-----|--------|---------|---------------|
| 1  | Desi    | Rantai Nuri 100M     | 15  | 10,000 | 150,000 | Cash transfer |
| 2  | Laila   | Mote Pasir 8/0 Putih | 30  | 1,000  | 30,000  | Cash transfer |

Sumber: Pratiwie Collection Data diolah (2022)

Tabel 4.9  
Data Piutang  
Per Desember 2021

| No | Nama       | Sisa Hutang |
|----|------------|-------------|
| 1  | Ibu Norma  | 15.000.000  |
| 2  | Bapak Budi | 10.000.000  |

Sumber : Pratiwie Collection data diolah, (2022)

- 2) Dari transaksi tersebut harus dibuatkan jurnal umum, diketahui posisi kedudukannya

Tabel 10  
Jurnal Umum  
Per Desember 2021

| Tanggal    | Keterangan                   | Debet     | Kredit    |
|------------|------------------------------|-----------|-----------|
| 01/09/2021 | Kas<br>Penjualan rantai Nuri | 150.000   | 150.000   |
| 01/09/2021 | Kas<br>Penjualan Mote Pasir  | 30.000    | 30.000    |
| 01/09/2021 | Gaji<br>Kas                  | 5.600.000 | 5.600.000 |

Sumber: Pratiwie Collection Data diolah (2022)

- 3) Selanjutnya dilakukan pemisahan sesuai dengan nama akun masing-masing dalam buku besar

Nama masing-masing dipisahkan atau dikelompokkan dalam buku besar, berikut contoh buku besar

#### Buku Besar Kas

| Tanggal    | Keterangan      | Debet   | Kredit    |
|------------|-----------------|---------|-----------|
| 05/10/2021 | Pengeluaran kas |         | 5.600.000 |
| 05/10/2021 | Penerimaan kas  | 180.000 |           |

Sumber: Pratiwie Collection Data diolah (2022)

#### Buku Besar Gaji

| Tanggal    | Keterangan | Debet     | Kredit |
|------------|------------|-----------|--------|
| 05/10/2021 | Pembayaran | 5.600.000 |        |

Sumber: Pratiwie Collection Data diolah (2022)

#### Buku Besa Penjualan

| Tanggal    | Keterangan     | Debet     | Kredit |
|------------|----------------|-----------|--------|
| 05/10/2021 | Penerimaan kas | 5.600.000 |        |
| 05/10/2021 | Penerimaan kas | 180.000   |        |

Sumber: Pratiwie Collection Data diolah (2022)

- 4) Dilanjutkan dengan pembuatan neraca saldo sebelum dilakukan penyesuaian terhadap asset yang dimiliki Pratiwie Collection

Tabel 4.11  
Neraca Saldo  
Per Desember 2021

| Nama Akun             | Neraca Saldo |             |
|-----------------------|--------------|-------------|
|                       |              |             |
| Kas                   | 50,000,000   |             |
| Bank                  | 58,000,000   |             |
| Piutang               | 25,000,000   |             |
| Persediaan bahan baku | 78,500,000   |             |
| Peralatan Kantor      | 15,000,000   |             |
| Penyusutan            |              |             |
| Bangunan              | 200,000,000  |             |
| Penyusutan            |              |             |
| Kendaraan             | 60,000,000   |             |
| Penyusutan            |              |             |
| Hutang                |              | 30,000,000  |
| Gaji                  | 5,600,000    |             |
| Pendapatan            |              | 25,000,000  |
| Modal                 |              | 437,100,000 |
| Pemakaian bahan baku  |              |             |
|                       | 492,100,000  | 492,100,000 |

Sumber: Pratiwie Collection Data diolah (2022)

- 5) Dibuatkan penyusutan atas akun akun yang mengalami penyusutan

Penyesuaian pada penelitian ini merupakan aset tetap yang dimiliki meliputi aset tetap menggunakan perhitungan penyusutan garis lurus, dengan rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan-Nilai Residu}}{\text{Masa Manfaat}}$$

Berdasarkan ketentuan rumus diatas, maka contoh penyusutan aset tetap pada Pratiwie Collection adalah berikut:

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan} &= \frac{200.000.000 - 180.000.000}{20} \\ &= \frac{180.000.000}{20} \\ &= 1.000.000 \end{aligned}$$

Kalau dibeli tahun 2015 saat sudah dipakai 6 tahun maka penyusutannya adalah  $6 \times 1.000.000 = 6.000.000$

- 6) Bila semuanya sudah dilakukan untuk memudahkan dalam membuat laporan keuangan dibuatkan neraca lajur

7) Setelah semuanya dilakukan baru membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laba rugi, perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan

1) Laporan Laba/Rugi

Pratiwie Collection  
Laporan Rugi/Laba  
Untuk Periode Desember 2021 yang Berakhir

| Komponen Rugi Laba              | Ref | Jumlah            |
|---------------------------------|-----|-------------------|
| Penjualan                       |     | 25.000.000        |
| Harga Pokok Produksi            |     | <u>15.600.000</u> |
| Pendapatan Bersih Sebelum Pajak |     | <b>9.400.000</b>  |

Sumber: Data diolah (2022)

2) Laporan Perubahan Modal

Pratiwie Collection  
Laporan Perubahan Modal  
Periode Desember 2021

|                   |  |                |
|-------------------|--|----------------|
| Modal Awal        |  | Rp 389.600.000 |
| Laba Bersih       |  | Rp 9.400.000   |
| Prive             |  | -              |
| Total Modal Akhir |  | Rp 399.000.000 |

Sumber: Data diolah (2022)

3) Laporan Neraca

Tabel 4.15  
Neraca  
Per Desember 2021

| Pratiwie Collection<br>Neraca<br>Per Desember 2021 |                        |                                 |                       |
|--|------------------------|---------------------------------|-----------------------|
| <b>Aset</b>  |                        | <b>Kerugian dan Ekuitas</b>     |                       |
| Kas  | Rp. 50.000.000         | Hutang                          | Rp. 30.000.000        |
| Bank   | Rp. 58.000.000         | Pendapatan                      | Rp. 25.000.000        |
| Piutang  | Rp. 25.000.000         | Modal                           | Rp. 389.500.000       |
| Persediaan bahan baku                              | Rp. 68.500.000         |                                 |                       |
| Peralatan Kantor                                   | Rp. 2.500.000          |                                 |                       |
| Bangunan   | Rp. 180.000.000        |                                 |                       |
| Kendaraan  | Rp. 55.000.000         |                                 |                       |
| Gaji   | Rp 5.600.000           |                                 |                       |
| <b>Jumlah Aset</b>                                 | <b>Rp. 444.600.000</b> | <b>Jumlah Kewajiban Ekuitas</b> | <b>Rp.444.600.000</b> |

4) Laporan Arus Kas

Metode yang digunakan dalam laporan arus kas adalah metode Langsung, karena metode ini melaporkan secara langsung sumber arus kas masuk dan arus kas keluar tanpa harus dibingungkan dengan masalah penyesuaian terhadap besarnya laba bersih. Jadi dengan metode langsung pemakai laporan keuangan akan dapat secara langsung memperoleh informasi mengenai dari mana saja sumber arus kas masuk dan untuk apa saja kas dikeluarkan.



Tabel 4.1  
Laporan Arus Kas Desember 2021

|  |            |                      |
|--|------------|----------------------|
| Saldo Awal                               | 50.000.000 | 50.000.000           |
| <b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>   |            |                      |
| Piutang                                  | 25.000.000 | 25.000.000           |
| Penjualan                                | 25.000.000 | 25.000.000           |
| Pembayaran Gaji                          | 5.600.000  |                      |
| Total biaya                              | 5.600.000  | (5.600.000)          |
| Total arus kas dari aktivitas operasi    |            |                      |
| <b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b> |            |                      |
| Total arus kas dari aktivitas investasi  |            | -                    |
| <b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b> |            |                      |
| Setoran Modal                            |            |                      |
| Total arus kas dari aktivitas pendanaan  |            |                      |
| Saldo akhir                              |            | <b>Rp 94.400.000</b> |

Sumber: Data Diolah (2022)

#### 5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Tabel 4.16  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Periode Desember 2021

|   |   |
|---|---|
| 1 | Laporan keuangan laba rugi pada Pratiwie Collection menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada sampai bulan Juni 2021 sebesar Rp 9.400.000   |
| 2 | Laporan perubahan modal Pratiwie Collection menunjukkan adanya peningkatan aset pada Juni 2021 dari Rp 389.600.000 menjadi berjumlah keseluruhan Rp 399.000.000 |
| 3 | Memberikan informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan           |
| 4 | Dalam laporan catatan atas laporan keuangan dapat diinformasikan nilai akun yang sebenarnya   |
| 5 | Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan   |

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Digitalisasi di Era Rev 4.0 Terhadap Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pratiwie Collection

1. Digitalisasi di Era Rev 4.0 terhadap Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pratiwie Collection yang selama ini .

Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan Pratiwie Collection masih sangat sederhana dan manual. Pencatatan dilakukan untuk mengetahui berapa besar pengeluaran seperti arus kas untuk

mengetahui pemasukan seperti penambahan kas dan modal dari pemilik usaha atau pendapatan dari penjualan, beban gaji, dan data aset. Meskipun dalam pencatatannya sudah bagus, tapi belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Pencatatan dibuat berdasarkan pemahaman pemilik usaha

2. Digitalisasi UMKM di Era Rev 4.0 terhadap penerapan Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM Pratiwie Collection yang seharusnya.

Pratiwie Collection dapat menerapkan siklus pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM agar dapat terlihat pendapatan, untung atau rugi usahanya selama ini. Setiap transaksi yang dilakukan di Pratiwie Collection harus dan dicatat secara digital menggunakan worksheet Ms. Exel disertai bukti pendukung. Dari transaksi tersebut harus dibuatkan jurnal umum. Selanjutnya dilakukan pemisahan sesuai dengan nama akun masing-masing dalam buku besar. Dilanjutkan dengan pembuatan neraca saldo, Bila semuanya sudah dilakukan untuk memudahkan dalam membuat laporan keuangan dibuatkan neraca lajur. Setelah semuanya dilakukan baru membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laba rugi, perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan

### **Saran**

Beranjak pada hasil kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran untuk perkembangan Pratiwie Collection, adapun saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Lebih teliti dalam melakukan pembukuan/arsip atas segala jenis aliran keuangan yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan, baik aliran dana masuk atau pengeluaran dana.
2. Pratiwie Collection segera melakukan siklus pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, hal ini untuk mengetahui secara detail aliran dana yang terjadi di perusahaan.
3. Jika Pratiwie Collection belum memiliki sumber daya manusia yang mampu dalam membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM, diharapkan agar perusahaan mengikutkan pegawai khususnya bagian administrasi dalam pelatihan/kursus.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Fahmi, Irham. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Hery. 2015. *Dasar Akuntansi*. Jakarta: Grasindo

Kasmir, 2016, *Penyusunan Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta

Mulyadi, 2018, *Sistem Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta

Munawir, S. 2015. *Akuntansi Dasar*. Yogyakarta: Liberty

Syakur, Syafi'i, Ahmad, 2015, *Intermediate Accounting*, Publisier, Jakarta

Tulus T.H. Tambunan,. 2019. *UMKM di Indonesia*, Bogor : Ghalia Indonesia